

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Anak.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2013.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross-sectional*.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Semua anak penderita Anemia di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Semua pasien anak usia 6- 24 bulan yang menderita Anemia.

4.4.3 Subjek Penelitian

Sampel adalah pasien anak penderita Anemia yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode penelitian yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria penelitian sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Semua anak yang menderita Anemia yang datang ke RSUP Dr. Kariadi usia 6 – 24 bulan.
- 2) Orang tua bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.

4.4.3.2 Kriteria Ekslusi

Subjek memiliki riwayat keganasan, malabsorpsi, sering diare, penurunan intake dan pengeluaran berlebihan, genetik, serta Anemia saat kehamilan.

4.4.4 Cara Sampling

Sampel dipilih secara *consecutive* sampling dari semua anak usia 6 – 24 bulan dengan penyakit Anemia yang datang ke RSUP Dr. Kariadi.

4.4.5 Besar Sampel

Jumlah besar sampel adalah semua pasien yang datang pada bulan Maret - Juli 2013.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Praktek pemberian ASI dan praktek pemberian MPASI.

4.5.2 Variabel Terikat

Anemia.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala
1.	Praktek Pemberian ASI	<p>Praktek pemberian ASI yang dimaksud adalah jangka waktu pemberian dan cara pemberiannya. Dibagi menjadi 4 kategori menurut kriteria WHO, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ASI Eksklusif, yaitu pemberian ASI saja selama 6 bulan. 2. ASI Predominan, yaitu pemberian ASI dan juga diberikan sedikit tambahan cairan lain. 3. ASI Parsial, yaitu pemberian ASI yang sebagian menyusui, sebagian lagi susu buatan/makanan lain. 4. tidak diberikan ASI sama sekali. <p>Praktek pemberian ASI dapat diketahui dalam kuesioner.</p>	Kategorik (Ordinal)
2.	Praktek Pemberian MP-ASI	<p>Praktek pemberian MPASI yang dimaksud adalah ketepatan pemberian makanan pendamping secara kualitas maupun kuantitas.</p> <p>1) Kualitas MPASI</p> <p>- Jenis MPASI saat usia 6 bulan:</p> <p>Belum diberi MPASI (skor 0) Nasi tim rumahan (Skor 1) Bubur susu pabrikan (Skor 2) Buah yang dilumatkan (Skor 3) Bubur kental dan ASI (Skor 4)</p> <p>- Jenis MPASI saat usia ≥ 7 bulan:</p> <p>Bubur kental dan ASI (Skor 1) Nasi tim pabrikan (Skor 2) Nasi tim rumahan (Skor 3)</p> <p>2) Kuantitas MPASI</p> <p>- Mulai MPASI :</p> <p><6 bulan (Skor 1) >6 bulan (Skor 2) 6 bulan (Skor 3)</p> <p>-Frekuensi pemberian MPASI saat usia 6 bulan:</p> <p>Belum diberikan MPASI (Skor 0) >3 kali/hari (Skor 1) 2 – 3 kali / hari (Skor 2)</p>	Kategorik (Ordinal)

Tabel 4. Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
		-Frekuensi pemberian MPASI saat usia ≥ 7 bulan: 2 – 3 kali / hari (Skor 1) >3 kali / hari (Skor 2)	
		-Frekuensi pemberian daging merah pada anak: < 2 kali / minggu (Skor 1) 2- 3 kali / minggu (Skor 2) 2-3 kali / hari (Skor 3) 1 kali / hari (Skor 4)	
		-Frekuensi pemberian sayuran pada anak: < 2 kali / minggu (Skor 1) 2-3 kali / minggu (Skor 2) 1 kali / hari (Skor 3) 2-3 kali / hari (Skor 4)	
		-Frekuensi pemberian tempe pada anak: < 2 kali / minggu (Skor 1) 2-3 kali / minggu (Skor 2) 1 kali / hari (Skor 3) 2-3 kali / hari (Skor 4)	
		-Frekuensi pemberian teh pada anak: 2-3 kali / hari (Skor 1) 1 kali / hari (Skor 2) 2-3 kali / minggu (Skor 3) < 2 kali/minggu (Skor 4)	
		-Frekuensi pemberian buah pada anak: < 2 kali / minggu (Skor 1) 2-3 kali / minggu (Skor 2) 1 kali / hari (Skor 3) 2-3 kali / hari (Skor 4)	
		-Frekuensi pemberian buah Tidak diberi (Skor 1) Sebelum makan (Skor 2) Sesudah makan (Skor 3)	
		Total skor tertinggi: 37 Praktek pemberian MPASI dapat diinterpretasikan dengan menggunakan Skala Kualitatif, sehingga akan didapatkan kategori: Baik : persentase 76% - 100% dari 37 (29-37) Cukup : persentase 56%-75% dari 37 (20-28) Kurang : persentase <56% dari 37 (<20)	

Tabel 4. Definisi Operasional (lanjutan)

3. Anemia	Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk anak, yaitu < 11 gr/dl (WHO). Parameter indeks eritrosit normal anak usia 6 bulan – 24 bulan, yaitu: MCV = 73 – 101 fl MCH = 23 – 31 pg MCHC = 26 – 35 % Maka, jenis anemia dapat dibagi menjadi -Anemia mikrositik hipokrom : apabila nilai MCV dan MCH kurang dari batas bawah normal -Anemia normositik normokrom : apabila nilai MCV dan MCH dalam batas normal -Anemia makrositik hiperkrom: apabila nilai MCV besar dari batas atas normal	Kategorik (Ordinal)
-----------	--	---------------------

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Subjek penelitian

Semua pasien yang mengalami Anemia.

4.7.2 Alat

- 1) Daftar pertanyaan kuesioner.
- 2) Catatan medis.

4.7.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer (wawancara) dan data sekunder (catatan medis)

4.7.4 Cara Kerja

1. Memberi penjelasan kepada orang tua bahwa anak mereka dipilih menjadi subjek penelitian. Penjelasan yang diberikan berupa latar belakang serta tujuan penelitian tersebut. Orang tua dimintai persetujuan setelah penjelasan atau *informed consent*.
2. Semua alat dan bahan dipersiapkan.
3. Data anak diisi secara lengkap (nama, tanggal lahir, berat badan, tinggi badan, dan usia anak)
4. Melakukan wawancara kepada orangtua dengan alat bantu kuesioner.
5. Data yang sudah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah, dan dianalisis.

4.8 Alur Penelitian



